

## ABSTRAK

Kristina Yuwita, 2008. Keefektifan Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw II yang Melibatkan Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Sekolah Inklusi Di Kelas XII IPS 2 MAN Maguwoharjo.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui keefektifan penggunaan metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* pada pembelajaran matematika di sekolah inklusi ditinjau dari keaktifan siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok dan ditinjau dari prestasi belajar siswa (2) Mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang terkait antara siswa ABK dengan siswa non ABK yang mempengaruhi keaktifan siswa. (3) Mengetahui adakah perbedaan hasil belajar matematika diantara siswa-siswa yang bekerjasama dalam kelompok campuran (ABK dan non ABK) dibandingkan dengan hasil belajar siswa-siswa yang bekerjasama dalam kelompok non campuran dan adakah perbedaan hasil belajar matematika antara siswa ABK dengan hasil belajar siswa non ABK. ABK dalam penelitian ini adalah siswa tunanetra.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII IPS 2 MAN Maguwoharjo yang berjumlah 30 siswa (3 siswa ABK). Penelitian dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2008/2009 dengan materi penggunaan integral tentu untuk menghitung luas daerah.

Dalam pelaksanaannya terdapat 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 6 pertemuan. Pengambilan data keterlibatan dan data hambatan-hambatan yang terkait melalui pengamatan yang dilakukan oleh 5 pengamat, yaitu 4 orang rekan peneliti dan peneliti sendiri. Masing-masing rekan peneliti mengamati 2 kelompok dan tiap-tiap kelompok terdiri dari 6 siswa. Sedangkan data prestasi diambil dari hasil belajar pada tiap-tiap siklus, serta pada awal pembelajaran (*pre test*) dan akhir pembelajaran (*post test*). Data penelitian dianalisis secara kualitatif yang disertai dengan analisis kuantitatif sederhana sebagai pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Metode *cooperative learning tipe Jigsaw II* ini pada umumnya cukup efektif mengaktifkan siswa dan siswa ABK pun juga terlibat aktif dalam setiap diskusi kelompok. Hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang terlibat pada siklus 1 : diskusi dalam kelompok ahli 59,01%, diskusi dalam kelompok asal 56,67%, pada siklus 2 : diskusi dalam kelompok ahli 49,52%, diskusi dalam kelompok asal 59,52%, serta prestasi belajar meningkat yaitu rata-rata pada siklus 1 adalah 8,3, pada siklus 2 adalah 9 dan tes individu 9,1 serta rata-rata dari hasil *pre test* adalah 4,56 sedangkan rata-rata hasil *post test* dapat mencapai 7,72. (2) Hambatan yang terkait dalam pembelajaran matematika adalah kesulitan siswa dalam memahami materi pada awal mendapatkan kartu kerja (KK) dan siswa masih belum lancar dalam memberi penjelasan ke temannya serta bagi siswa ABK yang mendapatkan teman satu kelompok yang kurang bisa berinteraksi dengan baik membuat siswa ABK tersebut kesulitan juga dalam mempelajari KK maupun menyelesaikan soal. (3) Secara rata-rata tidak ada perbedaan hasil belajar kelompok siswa campuran dibandingkan dengan hasil

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belajar kelompok siswa non campuran yaitu pada siklus 1 adalah 0,33 (antara 8,17 sampai dengan 8,83), pada siklus 2 adalah 0,33 (antara 8,83 sampai dengan 8,5) dan secara rata-rata tidak ada juga perbedaan hasil belajar siswa ABK dibandingkan dengan hasil belajar siswa non ABK yaitu pada siklus 1 adalah 0,22 (antara 8 sampai dengan 8,22), pada siklus 2 adalah 0,11 (antara 9 sampai dengan 8,89).



## ABSTRACT

Yuwita, Kristina. 2008. *The Effectiveness of Students - Involved Jigsaw Type II Cooperative Learning Method in Mathematics Teaching and Learning Processes of Class XII IPS 2 MAN Inclusive School Maguwoharjo*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

There were several aims of this study. The first was to discover the effectiveness of Jigsaw Type II Cooperative Learning Method in mathematics teaching and learning processes analyzed from the students' performances and participations during group discussions. The second was to observe the participations and obstacles of normal students and students with special needs. The third was to find out the different mathematics results between mixed groups (consisting of students with special needs and normal students) and homogeneous group and was to find out the different mathematics result between students with special needs and normal students. The term "students with special needs" meant students who need special treatments, i.e. blind students.

This study was class action research of which the subjects were thirty students including three students with special needs in Class XII IPS 2 MAN Inclusive School Maguwoharjo. This study was done in the first semester of 2008 / 2009 academic year. The teaching and learning material was the usage of integral to count an area.

There were two terms in this research : three meetings in each term, and the Class Action Research was held for six meetings. Five observers collected the data, which consists of participation and obstacle data. One of the observers was the researcher, and the others were the assistants. Each assistant observed two groups each consists of six people. Performance data was collected from the result of each cycle, pre test, and post test. The data was analyzed both qualitatively and quantitatively.

The result of the study showed that Jigsaw Type II Cooperative Learning Method was effectively encouraged students during group discussions. It was shown by 59,01% students were involved in expert group discussions and 56,67% in origin group discussion in the first cycle. In the second cycle, 49,52% students were involved in expert group discussion and 59,52% in origin group discussion. The average students' performance in the first cycle was 8,3, in the second cycle was 9, and the individual tes was 9,1. the pre-test average score was 4,56 and post-test was 7,72. The obstacle in mathematics teaching and learning processes was students' difficulties in comprehending the materials and cooperating with their friends. The first cycle result was 0,33 (between 8,17 and 8,83) and the second result was 0,33 (between 8,83 and 8,5). From the result, it can be concluded that there was no significant difference between mixed and homogeneous group. There was also no significant difference between the normal

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

students and students with special need for the result in the first cycle was 0,22 (between 8 and 8,22) and in the second cycle was 0,11 (between 8,89 and 9).

